

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2010). Sementara metode penelitian deskriptif adalah metode yang berupaya untuk memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari suatu situasi. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Suharsimin Arikunto, (2014 : 234). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi sekarang. Penelitian jenis deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Fungsi dari penelitian deskriptif adalah pemecahan praktis dari pada pengembangan ilmu pengetahuan. Peneliti berusaha untuk menggali peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, kemudian menggambarkannya sebagaimana adanya sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek yang menjadi pusat penelitian adalah tentang Keterlibatan Anggota Keluarga dalam Bisnis dan Kinerja Bisnis pada UMKM Toko Santoso. Lokasi penelitian ini adalah Ganjar Agung, 14.1. Kecamatan Metro Barat

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Operasional Variabel**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan seluruh objek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **a. Definisi Konseptual**

### **1) Variabel Keterlibatan Anggota Keluarga dalam Bisnis (X)**

Bisnis keluarga adalah suatu bisnis yang dijalankan secara bersama-sama dan dimiliki bersama dalam satu keluarga. Biasanya dalam bisnis keluarga partisipasi keluarga dalam bisnis sangat dominan seperti pada karyawan maupun tenaga keuangan serta manajerial bisnis. Dalam lingkup bisnis keluarga dibutuhkan transparansi atau keterbukaan informasi antara anggota keluarga satu dengan yang lainnya.

### **2) Variabel Kinerja Bisnis (Y)**

kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya

## **b. Definisi Operasional**

### **1) Variabel Keterlibatan Anggota Keluarga dalam Bisnis (X)**

Keterlibatan anggota keluarga dalam bisnis keluarga ini dapat dilihat dari ada atau tidaknya posisi senior di dalam perusahaan yang diisi oleh anggota keluarga. Keterlibatan anggota keluarga dalam Bisnis diukur dengan adanya anggota keluarga yang ikut bekerja dalam perusahaan, dan keterlibatan keluarga dalam hal keuangan. Keterlibatan anggota keluarga dalam bisnis diukur dengan instrumen angket yang diberikan kepada sampel penelitian dengan menggunakan skala likert 1-5.

### **2) Variabel Kinerja Bisnis (Y)**

kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja Bisnis dalam penelitian ini diukur dengan memperhatikan dimensinya yaitu Penjualan produk, Penjualan per tenaga kerja, Total penjualan, dan Profit. Variabel kinerja bisnis diukur dengan instrumen angket yang diberikan kepada sampel penelitian dengan menggunakan skala likert 1-5.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian mengandung pengertian bahwa keseluruhan subjek yang akan dijadikan penelitian. Menurut pendapat Sugiyono (2016:70) populasi adalah “semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan”. Sedangkan menurut pendapat Arikunto (2014:104) populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah anggota keluarga yang terlibat dalam UMKM Toko Santoso sebanyak 30 orang.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diselidiki atau yang mewakili populasi. Arifin (2014:215) menyatakan bahwa “sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sumber data”. Sedangkan Arikunto (2014:118) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik sampel jenuh yakni semua populasi dijadikan sampel sebanyak 30 orang.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu data hasil pengukuran tentang keterlibatan anggota keluarga dan pendapatan yang diperoleh pemilik toko Santoso. Sedangkan data kualitatif berhubungan dengan keterlibatan anggota keluarga dalam bisnis.

### **1. Pengumpulan Data Kuantitatif**

#### **a. Kuesioner (angket)**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto 2014 :128). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keterlibatan anggota keluarga dalam bisnis dan hubungannya dengan kinerja bisnis. Adapun kisi-kisi angket

dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Keterlibatan Anggota Keluarga	Jumlah Anggota yang terlibat	1,2,3,4,5, 6,7
		Posisi Anggota Keluarga dalam Perusahaan	,8,9,10, 11,12,13, 14
2	Kinerja Bisnis	Keterlibatan dalam Keuangan	15, 16,17, 18, 19,20
		Penjualan produk	1,2,3,4,5
		Penjualan per tenaga kerja	6,7,8,9,10
		Total penjualan	11,12,13,14,15
		Profit	16,17,18,19,20

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup di mana setiap item soal disediakan 5 (Lima) jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut :

Tabel 4. Skala Likert

Simbol	Positif	Negatif
SSS (Sangat Setuju Sekali)	5	1
SS (Sangat Setuju)	4	2
S (Setuju)	3	3
N (Netral)	2	4
TS (Tidak Setuju)	1	5

## 2. Pengumpulan Data Kualitatif

### a. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan melakukan interview kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pemilik toko dan karyawan toko yang memiliki hubungan keluarga.

### b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal yang tertulis, seperti buku buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya (Arikunto 2012:43).

## F. Pengujian Persyaratan Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto 2012 : 160). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan yaitu mengungkap data variabel yang diteliti tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud, untuk mencari validitas. Uji validitas adalah derajat kepercayaan instrumen penelitian dan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen. Menurut Sugiyono (2012: 267) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dalam bidang psikologi konsep validitas setidaknya terdapat tiga jenis validitas, yaitu: validitas penelitian (*research validity*), validitas soal (*item validity*), validitas alat ukur (*test validity*). Di dalam validitas tes dibedakan menjadi tiga jenis untuk mengetahui alat ukur ini, yaitu: validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas berdasarkan kriteria (*criterion related validity*). Untuk mengetahui kevalidan instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*) yaitu validitas butir. Analisis butir soal dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan validitas internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek independent

X = Nilai skor butir (Nilai skor tertentu)

$\sum X$  = Jumlah kuadrat nilai

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai Y

(Arikunto 2010:159-160)

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sebuah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya (Arikunto 2012 :100). Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misalnya 0-10 atau 0-100) atau yang berbentuk Skala 1- 3, 1-5 atau 1-7, maka menggunakan rumus alpha ( $\alpha$ ):

$$R_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( \frac{1 \cdot \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

$R_{11}$  = Reabilitas instrumen

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan /soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  = Varian total

(Arikunto, 2012 :105-106)

Untuk mencari varian tiap butir digunakan rumus :

$$R_2 = \frac{\sum(\sigma) - \frac{\sum(\sigma)}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma$  = Varian tiap butir

$X$  = Jumlah skor tiap butir

$N$  = Jumlah responden

(Arikunto, 2010 :124)

## G. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linier Sederhana

Selanjutnya untuk mengetahui Hubungan antara keterlibatan anggota keluarga dalam bisnis dan kinerja bisnis maka data dianalisis terlebih dahulu

menggunakan rumus regresi linier sederhana Sugiyono (2016:188) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksi

$a$  = Konstanta atau bilangan harga  $X=0$

$b$  = Koefisien regresi

$X$  = Nilai variabel independen

Rumus untuk menghitung koefisien-koefisien  $a$  dan  $b$  adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{\sum X_i \cdot Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Selanjutnya untuk menghitung nilai-nilai  $X^2$  dan  $Y^2$  menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan:

$X$  = Variabel bebas

$Y$  = Variabel terikat yaitu Kinerja Bisnis

$n$  = Jumlah yang diuji

## 2. Uji-t

Uji t bertujuan untuk mengetahui variabel  $X$  yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen  $Y$ . Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas ( $X$ ) secara parsial terhadap variabel terikat ( $Y$ ) yang dapat dihitung sebagai berikut: Uji t untuk variabel  $X$  terhadap  $Y$ . Rumus:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-\theta-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

$T = \text{Statistik } t \text{ Derajat Bebas ke } n - 2$

$\theta = \text{Jenjang Koefisien}$

$n = \text{Banyaknya Pengamatan}$

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai thitung dengan ttabel atau bisa juga dengan memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) atau hipotesis tersebut ditolak atau diterima..

#### **H. Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik adalah suatu pernyataan dari peneliti dalam menduga sebuah jawaban sementara. Dalam arti lain hipotesis dalam penelitian adalah jawaban sementara yang belum tentu kebenarannya dan perlu untuk dilakukan pengujian. Hipotesis dalam penelitian tersebut perlu untuk diubah kedalam rumusan statistika yang hanya satu jawaban yang akan digunakan yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Jika yang diambil hipotesis alternatif maka harus menolak Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan sebaliknya.

Kriteria pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$  : Tidak ada hubungan keterlibatan anggota keluarga dalam bisnis dengan kinerja bisnis.

$H_a : \beta \neq 0$  : ada hubungan keterlibatan anggota keluarga dalam bisnis dengan kinerja bisnis.